

PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN DAN PERSEPSI KEMUDAHAN PENGUNAAN TERHADAP SIKAP PERILAKU PENGGUNA VIDEO PEMBELAJARAN MYOB ACCOUNTING (Studi Pada Mahasiswa D-IV Manajemen Pemasaran Polinema)

Oleh :

Umi Khabibah, Heru Utomo, Dwi Sudjanarti
email: Umik01@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan terhadap sikap perilaku penggunaan video pembelajaran myob accounting.

Metodologi yang dipergunakan adalah dengan menyebarkan quisioner kepada 67 responden yang dipilih, kemudian dianalisa dengan metode regresi, dengan menggunakan alat bantu spss.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan TAM bahwa Persepsi kegunaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap perilaku penggunaan video pembelajaran myob accounting. Persepsi kemudahan penggunaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap perilaku penggunaan video pembelajaran myob accounting. Persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap perilaku penggunaan video pembelajaran myob accounting.

Kata-kata Kunci : Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Sikap Perilaku

.Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of perceived usefulness, perceived ease of use on attitudes towards the use of myob accounting learning videos.

The methodology used was to distribute questionnaires to 67 selected respondents, then analyzed using the regression method, using the SPSS tool.

Based on the results of research that has been done, with TAM that perceived usefulness partially has a positive and significant effect on attitudes towards the use of myob accounting learning videos. Perceived ease of use partially has a positive and significant effect on the behavioral attitude of using myob accounting learning videos. Perceived ease of use and perceived usefulness simultaneously have a positive and significant effect on attitudes towards the use of myob accounting learning videos.

Keywords: Perception of Usefulness, Perception of Ease, Attitude Behavior

1. Pendahuluan

Berbagai macam teknologi informasi telah diciptakan untuk mempermudah segala urusan. Berbagai kalangan telah dapat mengakses segala fasilitas yang diciptakan dari teknologi informasi. Dimulai dari berkomunikasi dengan siapa saja walaupun saling berjauhan, sampai mengakses informasi dari berbagai sumber. Munculnya

berbagai macam teknologi tersebut, membuat perubahan besar terhadap seluruh dunia. Berkembangnya teknologi informasi juga membuat inovasi-inovasi dari perangkat lunak dan perangkat keras kian bermunculan. Munculnya inovasi perangkat keras dan perangkat lunak dalam teknologi informasi sangat bermanfaat untuk banyak individu, organisasi, bahkan bisnis. Tidak

hanya menjadi sangat bermanfaat, perkembangan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan sehari-hari dikondisi saat ini.

Para pengguna teknologi pasti memperhatikan kemudahan dan manfaat dari menggunakan suatu teknologi. Perilaku dari pengguna teknologi tersebut sangat berperan penting dalam keberhasilan penerapannya. Oleh karena itu, persepsi pengguna dari teknologi tersebut dapat berpengaruh untuk kinerja bahkan keberhasilan dari terciptanya teknologi tersebut. Jika pengguna suatu teknologi tersebut merasakan manfaat dan kemudahan dalam menggunakan teknologi tersebut, pengguna akan terus menerus menggunakan teknologi yang diciptakan dari suatu perusahaan sehingga ada keuntungan yang didapat dari penggunaan teknologi tersebut secara terus menerus. Selain itu, terciptanya dari suatu teknologi tersebut juga dapat dikatakan berhasil, jika terlihat kemanfaatannya. Begitu juga metode pembelajaran jarak jauh bagi mahasiswa. Kita semua tahu bahwa masa pandemi memaksa kita melakukan pembelajaran tidak tatap muka langsung. Banyak media yang bisa digunakan. Salah satunya menggunakan video yang bisa share via Whatsapp. Karena semua mahasiswa sudah terbiasa membuka youtube, maka video pembelajaran dimaksud bisa diupload di youtube, kemudian mahasiswa tinggal membuka kapan mereka mau. Hal ini sangat memudahkan karena materi kuliah bisa dipelajari kapan dan dimana mereka mau. Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis kegunaan dan manfaat dari suatu teknologi adalah TAM (Technology Acceptance Model) atau model penerimaan teknologi. Dengan

metode tersebut, akan diketahui bagaimana persepsi kemudahan serta persepsi kegunaan dari penggunaan suatu teknologi.

2. Kajian Pustaka

2.1. Kajian Empiris

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengambil beberapa jurnal yang sesuai dengan judul peneliti. Jurnal yang terlampir digunakan sebagai dasar dan masukan untuk menunjang penelitian yang akan dilakukan. Adapun hasil penelitian terdahulu adalah

Pertiwi Aisyah Dilarbo (2017) Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Sikap Perilaku Penggunaan Aplikasi Go-jek di Kota Malang

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Explanatory Research . Hasil penelitian variabel persepsi kegunaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial (individu) terhadap variabel sikap perilaku penggunaan (Y) aplikasi Go-jek untuk pemesanan jasa transportasi di Kota Malang. Variabel persepsi kemudahan penggunaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial (individu) terhadap variabel sikap perilaku penggunaan (Y) aplikasi Go-jek untuk pemesanan jasa transportasi di Kota Malang. Variabel persepsi kegunaan (X1) dan persepsi kemudahan penggunaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap sikap perilaku penggunaan (Y) aplikasi Go-jek untuk pemesanan jasa transportasi di Kota Malang.

Rila Anggraeni (2015), Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Kegunaan

Terhadap Niat Untuk Menggunakan dan Penggunaan Aktual Layanan Jejaring Sosial Berbasis Lokasi (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang). Jenis penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kuantitatif (quantitative approach.

Hasil penelitiannya adalah persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk menggunakan layanan jejaring sosial berbasis lokasi. Persepsi kegunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk menggunakan layanan jejaring sosial berbasis lokasi.

2.2.Kajian Teori

a.Konsep Dasar Sitem Informasi Keperilakuan

Menurut Jogiyanto (2008:3) sistem informasi berperilaku (behavioral information system) mempelajari bagaimana organisasi harus mengembangkan suatu sistem teknologi informasi untuk mengarahkan perilaku- perilaku (behaviors) individual- individual dalam berinteraksi dengan sistem teknologi informasi tersebut untuk membantu mencapai tujuan mereka.

Dapat diartikan, konsep dasar sistem informasi teknologi berarti hubungan antara perilaku-perilaku dengan sistem teknologi informasi untuk membantu mencapai tujuan mereka.

b.Techonology Acceptence Model (TAM)

Salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap prnggunaan sistem teknologi informasi adalah model penerimaan teknologi (Technology

Acceptance Model) (TAM). Teori ini pertama kali dikenalkan oleh Davis (1986) dalam Jogiyanto (2008:111). TAM dimaksudkan untuk penggunaan teknologi, maka perilaku (behavior) di TAM dimaksudkan sebagai perilaku penggunaan teknologi. Jadi sebagai alat ukur seberapa tingkat penerimaan teknologi oleh pengguna. TAM merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai. Model penerimaan teknologi atau TAM dikembangkan oleh Davis et (1989) (Jogiyanto, 2007:112) berdasarkan model TRA (Theory of Reasoned Action). Model TRA dapat diterapkan karena keputusan yang dilakukan oleh individu untuk menerima suatu teknologi system informasi merupakan tindakan sadar yang dapat dijelaskan dan diprediksi oleh niat perilakunya.TAM (Technology Acceptance Model) menambahkan dua konstruk utama ke dalam model TRA. Dua konstruk utama ini adalah kegunaan persepsian (perceived usefulness) dan kemudahan persepsian (perceived ease of use).

c.Kemudahan Penggunaan Persepsian

Menurut Jogiyanto (2008:115) kemudahan penggunaan persespian (perceived ease of use) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Sedangkan menurut Davis (1989) dalam Permana, Astuti, dan Suyadi (2012:54) persepsi kemudahan penggunaan adalah sejauh mana interaksi individu dengan sistem informasi atau teknologi yang spesifik terlepas dari pengaruh psikologis.

Dari definisi diatas dapat diketahui bahwa kemudahan penggunaan persepsian atau persepsi

kemudahan penggunaan adalah hubungan antara individu dengan sistem informasi atau teknologi yang bebas dari usaha.

d.Kegunaan Persepsian

Menurut Jogiyanto (2008:114) kegunaan persepsian (perceived usefulness) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Sedangkan menurut Davis dalam Wibowo (2008). persepsi kegunaan merupakan ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi individu yang menggunakannya.

Dari definisinya, diketahui bahwa Persepsi kegunaan (perceived usefulness) merupakan suatu kepercayaan (belief) tentang proses pengambilan keputusan.

Dengan demikian jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya.

e.Sikap Terhadap Perilaku

Sikap terhadap perilaku didefinisikan oleh Davis et al. (1998) dalam Jogiyanto (2008:116) sebagai perasaan-perasaan positif atau negative dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan. Sedangkan sikap terhadap perilaku yang didefinisikan oleh Mathieson (1991) dalam Jogiyanto (2008:116) sebagai evaluasi pemakai tentang ketertarikannya menggunakan sistem.

Dari definisi diatas disimpulkan bahwa sikap terhadap perilaku pengguna sistem merupakan sebuah perasaan yang muncul dari individu untuk

menyatakan apakah sebuah teknologi atau sistem dapat diterima atau tidak. Jadi sikap perilaku penggunaan sebuah teknologi atau system menjadi cerminan keberhasilan suatu teknologi atau sistem. Menurut Zi Yu Liu (2014) Sikap perilaku memiliki beberapa indikator didalamnya yaitu; pengalaman yang menyenangkan, pilihan yang bijaksana, sikap umum yang menguntungkan dan menikmati.

f.Myob Accounting

Dalam <https://teropong.id/pengertian-myob-fungsi-kekurangan-dan-kelebihan-myob/>

MYOB Accounting adalah sebuah software akuntansi yang diperuntukkan bagi Usaha Kecil Menengah (UKM) yang dibuat secara terpadu (integrated software). Software buatan MYOB Limited Australia ini dapat dijadikan sebagai tool yang membantu proses pekerjaan akuntansi anda menjadi lebih cepat dan tepat.

g.Fungsi MYOB

Bagi orang orang yang berada dalam dunia accounting aplikasi MYOB ini tentu sangat bermanfaat, berikut ini beberapa fungsi dari MYOB:

1. Sebagai alat bantu untuk menyelesaikan pekerjaan accounting
2. Dapat mempersingkat waktu pengerjaan pembukuan
3. Membuat penggunanya lebih paham tentang bisnis
4. Membantu dalam proses jual beli, track piutang dagang (Receivable), hutang dagang (Payables) and pajak (Value Added Tax), quotation dan invoice hanya dengan klik beberapa tombol yang tersedia

5. Membuat kita mengelola barang yang dijual dengan mudah pengambilan keputusan pada uji reliabilitas biasanya menggunakan batasan 0,6.

c. Analisis Deskriptif

3. Metodologi Penelitian

Ruang lingkup penelitian menggambarkan luas dan batas area penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini akan dikemukakan variabel-variabel yang diteliti, subyek penelitian, dan lokasi penelitian. tepat sesuai item permasalahan yang diobservasi.

Menurut Sugiyono (2015:244) Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan – bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2011:52) Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Uji signifikan dilakukan dengan membanding r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dan taraf signifikan 5% (0,05), dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung lebih besar dari r table dengan nilai positif, serta nilai $sig.p \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan semua indikator valid. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan - pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan

b. Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2013:30) Uji reliabilitas yaitu untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten jika pengukuran diulang. Uji reliabilitas yang banyak digunakan pada penelitian yaitu metode Cronbach Alpha. Metode

Menurut Sugiyono (2015:169) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendepelintikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generelasi. Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi dan perhitungan persentase.

d. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2013:56) syarat dalam analisis parametric yaitu distribusi data harus normal.

e. Uji Multikolinieritas

Menurut Priyatno (2013:59) multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi teradi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna.

f. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2013:60)

g. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Gujarati dalam (Ghozali, 2011.95) Analisis regresi pada dasarnya adalah "Studi mengenai ketergantungan variabel dependen

(terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (penjelas atau bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.”sehingga model persamaannya adalah sebagai berikut: $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$

h. Koefisien Determinasi

Menurut Priyatno (2013:56) analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

i. Uji Hipotesis

Menurut Priyatno (2013:126) uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan nilai matematika dan nilai bahasa Indonesia antara tingkat IQ yang rendah, sedang, dan tinggi.

i. Uji t

Uji t menurut Priyatno (2013:50) untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

j. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak menurut Priyatno (2013:48) yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

4. Hasil Penelitian dan Bahasan

a. Uji reliabilitas dan Validitas

Jika $\text{corrected item-total correlation} > r$ tabel berarti valid, Jika $\text{corrected item-total}$

$\text{correlation} \leq r$ tabel berarti tidak valid. Digunakan tingkat signifikansi (α) = 0,05 Banyaknya responden = 67, r tabel (0,05 ; 67) = 0.241

Cronbach's Alpha 0,783 > 0,07 berarti reliable.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) = 0,784 berarti variabel persepsi kegunaan (X_1) dan variabel persepsi kemudahan (X_2) secara simultan mampu menjelaskan variasi variabel sikap perilaku penggunaan (Y) sebesar 78,4%.

Jika $\text{sig} \geq \alpha$ berarti tidak signifikan Digunakan tingkat signifikansi (α) = 0,05

F hitung = 116,305 dan $\text{sig} = 0,000$ $\text{sig} < \alpha$ (0,000 < 0,05) berarti variabel persepsi kegunaan (X_1) dan variabel persepsi kemudahan (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel sikap perilaku penggunaan (Y).

Pengaruh persepsi kegunaan (X_1) terhadap sikap perilaku penggunaan (Y). t hitung = 7,648 dan $\text{sig} = 0,000$ $\text{sig} < \alpha$ (0,000 < 0,05) berarti persepsi kegunaan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap sikap perilaku penggunaan (Y). koefisien regresi (0,672) positif berarti jika skor persepsi kegunaan (X_1) tinggi maka skor sikap perilaku penggunaan (Y) juga tinggi, jika skor persepsi kegunaan (X_1) rendah maka skor sikap perilaku penggunaan (Y) juga rendah. Jika persepsi kegunaan (X_1) baik maka sikap perilaku penggunaan (Y) juga baik.

Pengaruh persepsi kemudahan (X_2).

t hitung = 3,191 dan $\text{sig} = 0,002$ $\text{sig} < \alpha$ (0,002 < 0,05) berarti persepsi kemudahan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap sikap perilaku penggunaan (Y). koefisien regresi (0,226) positif berarti jika skor persepsi kemudahan (X_2) tinggi maka skor sikap perilaku penggunaan (Y) juga

tinggi, jika skor persepsi kemudahan (X2) rendah maka skor sikap perilaku penggunaan (Y) juga rendah. Jika persepsi kemudahan (X2) baik maka sikap perilaku penggunaan (Y) juga baik, jika persepsi kemudahan (X2) tidak baik maka skor sikap perilaku penggunaan (Y) juga tidak baik.

5.Simpulan

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan TAM bahwa Persepsi kegunaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap perilaku penggunaan video pembelajaran myob accounting. Persepsi kemudahan penggunaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap perilaku penggunaan video pembelajaran myob accounting. Persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap perilaku penggunaan video pembelajaran myob accounting.

5.2.Saran

Dengan adanya kesimpulan yang telah didapat, maka disarankan sebagai berikut:

1. Pembelajaran menggunakan video khususnya untuk perkuliahan myob accounting perlu dilanjutkan.
2. Membuat variasi video tutorial untuk pembelajaran mata kuliah yang lainnya
3. Mengedit video secara berkala agar tidak terkesan ketinggalan

6.Daftar Rujukan

- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Up Date PLS Regresi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. (2008). *Sistem Informasi Keperilakuan Edisi Revisi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset .
- Liu, Z. (2014). An Analysis of Technology Acceptance Model Exploring user acceptance and intension of taxi-hailing app in Shanghai. *University of Gothenburg, Chalmers University of Technology, Department of Computer Science and Engineering, SE-412 96 Göteborg, Sweden*.
- Priyatno, D. (2013). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Sugiyono.(2015).*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.